

Insyallah, hari ini, tepatnya di hari Idul Fitri, kita, semua, keluar dari "medan perang" sebagai pemenangnya. Sehingga, kita pun merayakannya dengan bersalam-salaman.

Walaupun, masih dalam kondisi Covid 19, tak perlu bersentuhan, kemenangan kita rayakan bisa dalam doa. Dengan, jarak yang mungkin berjauhan-jauhan.

Tetapi, esensinya, kita kembali bersih. Ya, menjadi fitrah. "Minal Aidin Wal Faidzin."

Ramadan, memang sebagai ujian. Sebagai pengandaian, satu bulan di tanah yang tandus. Dengan begitu besar melawan godaan.

Di tanah tandus itu, kita ditempa. Memaksimalkan isi kepala. Membersihkan hati. Menyucikan jiwa. Agar bisa bertahan hidup. Tegak dan tegar. Tentu, di segala medan.

Pengalaman ini, kemudian akan menjadikan kita tangguh. Tentu, di bulan-bulan setelah Ramadan.

Kesabaran. Keihlasan. Keinginan untuk selalu berbagi. Berbuat baik. Dan, tentu, berpatokan pada ajaran agama untuk selalu pada track yang benar.

Teringat pesan 'Tetta' Yasin Limpo. Beliau berpesan, "Badik-mu" bukan hanya untuk menikam. Tetapi harus selalu menjadi simbol kemenangan."

Itulah, kata Tetta Yasin Limpo menambahkan, "Saat kau angkat badikmu, maka cappa (ujung) badikmu BERDIRI TEGAK. Lalu, membentuk kata ALIF. TEGAKNYA MENGARAH LANGIT. MENYENTUH PEMILIK LANGIT."

Intinya, kemenangan itu dari Allah. Pun ridho karena Allah. Sebagai hamba, Anda, saya, dan kita semua, jangan lupa bersujud. Seraya memohon, "Berikanlah ridho dan karunia-Mu, Ya ALLAH..."

Itulah sebabnya, perjuangan atas nama Ilahi Rob, tak boleh terabaikan. Sebagai hamba, patut menjadi ikrar. Ya, dengan sangat sungguh-sungguh. Demi dan atas nama harga diri. Siri'. Dan, eksistensi sebagai manusia.

Bukankah Allah berfirman dalam Al-Qur'an, Surah Adz-Dzaariyat ayat 56, "Wa ma khalaqtul jinna wal insa illa liya'budun; yang artinya: "Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku."

Terakhir, jika Idul Fitri sebagai lentera, izinkan mendapat secercah cahayanya dengan maaf. Menembus jiwa paling dalam. Sehingga, mengubah fitrah dari semua khilaf...

Selamat Hari Raya Idul Fitri...Mari bersama meraih kemenangan...



48 TAK PERNAH TERDUGA, TEORI KONSPIRASI SOFIA

Di Widya Chandra, 9 Mei 2021

**Benarkah anak kecil
berusia 6 tahun
sekarang sudah tahu
teori konspirasi?**

DUA hari terakhir ini. Saya selalu diam-diam. Bukan karena persoalan besar. Tetapi, kepikiran gadis kecil yang lucu.

Namanya Sofia. Baru berumur enam tahun. Tapi, pemikirannya melampaui anak seusianya.

Super aktif. Tak pernah berhenti bergerak. Berlari sana-sini. Namun, tatkala Sofia tak ada, rindunya tak ketulungan...

Lalu, mengapa Sofia menjadi selalu kepikiran? Ini dia ceritanya.

Baru-baru ini, Sofia dengan manjanya menghampiri saya.

Dengan gaya khasnya pula. Juga "bawaan" super aktifnya.

Tiba-tiba ia berbisik. Mengajak saya. Melakukan konspirasi.

Sesuatu yang di luar nalar anak seusianya.

Dan, ini, bukan kali pertama. Sudah beberapa kali. Tetapi, baru kali ini saya tersadar. Bahwa ada yang berbeda dengan Sofia.

Dia memulai kalimatnya. Itu didahului dengan kata "Hhusttttz..." Artinya, ada sesuatu yang sangat rahasia. Tak seorang pun boleh tahu. Selain kami. Ya, kami. Hanya berdua.

Lalu, ia melanjutkan..."Kakek, kita buat konspirasi!" Saya terdiam. Mencoba menyimak, apa kalimat selanjutnya.

Dengan gayanya yang menggemaskan, ia melanjutkan, "Kakek kan, pasti punya uang. Uang kakek, berikan ke saya. Tidak ada orang yang boleh tahu," tegasnya, sedikit mimik serius dengan gaya lucu.

Dengan penuh tanya, saya sedikit terpaksa tapi tetap mengiyakan hehehe.

"Uang itu, saya mau kasih Ibu Ulie. Saya jamin, ayahku pun tidak tahu. Sehingga, uangnya aman. Tidak akan ada yang minta. Apalagi, mau mengambilnya," tambahnya lagi, masih dengan mimik lucu.

Semua keinginan Sofia, saya ikuti. Dia jalankan. Dan, teori konspirasi kami pun, menurut Sofia, berjalan.

Pemikiran Sofia pun membuat saya larut. Lalu, menimbulkan banyak tanya. Terkait dengan kondisi kekinian saat ini.

Saya bercermin pada diri sendiri. Mencoba menyelami lebih dalam lagi. Soal latar belakang pendidikan, misalkan. Saya ini, pernah belajar sampai tingkat paling tinggi dan meraih gelar doktor atau maha terpelajar.

Namun, terkadang masih bingung. Ya, confuse! Apakah beberapa kejadian yang kita hadapi adalah kondisi objektif atau konspirasi global. Misalkan, yang ramai saat ini; virus Covid-19. Ada yang menyebut sebagai konspirasi global. Selain untuk big data, juga kental dengan urusan bisnis. Jual vaksin, contohnya.

Nalar saya, kemudian makin jauh sampai ke Negeri Paman Sam.

Pembunuhan Presiden Amerika, Jhon F Kennedy, misalkan. Dia diinfokan ditembak karena konspirasi dengan mafia kelas atas.

Juga, kematian bintang film Hollywood, Merlin Monro. Ada yang meyakini bukan karena overdosis. Tapi, terlibat cinta

terlarang dengan pejabat kelas wahid di Amerika.

Lalu, Putri Diana. Wanita cantik yang menggemparkan dunia ini, tewas mengenaskan. Dia kecelakaan. Namun, banyak berpendapat bahwa itu konspirasi tingkat tinggi Kerajaan Inggris.

What Ever...Kepala saya masih bingung. Sedikit pening, malah. Apa betul, anak kecil sekarang sudah tahu teori konspirasi?

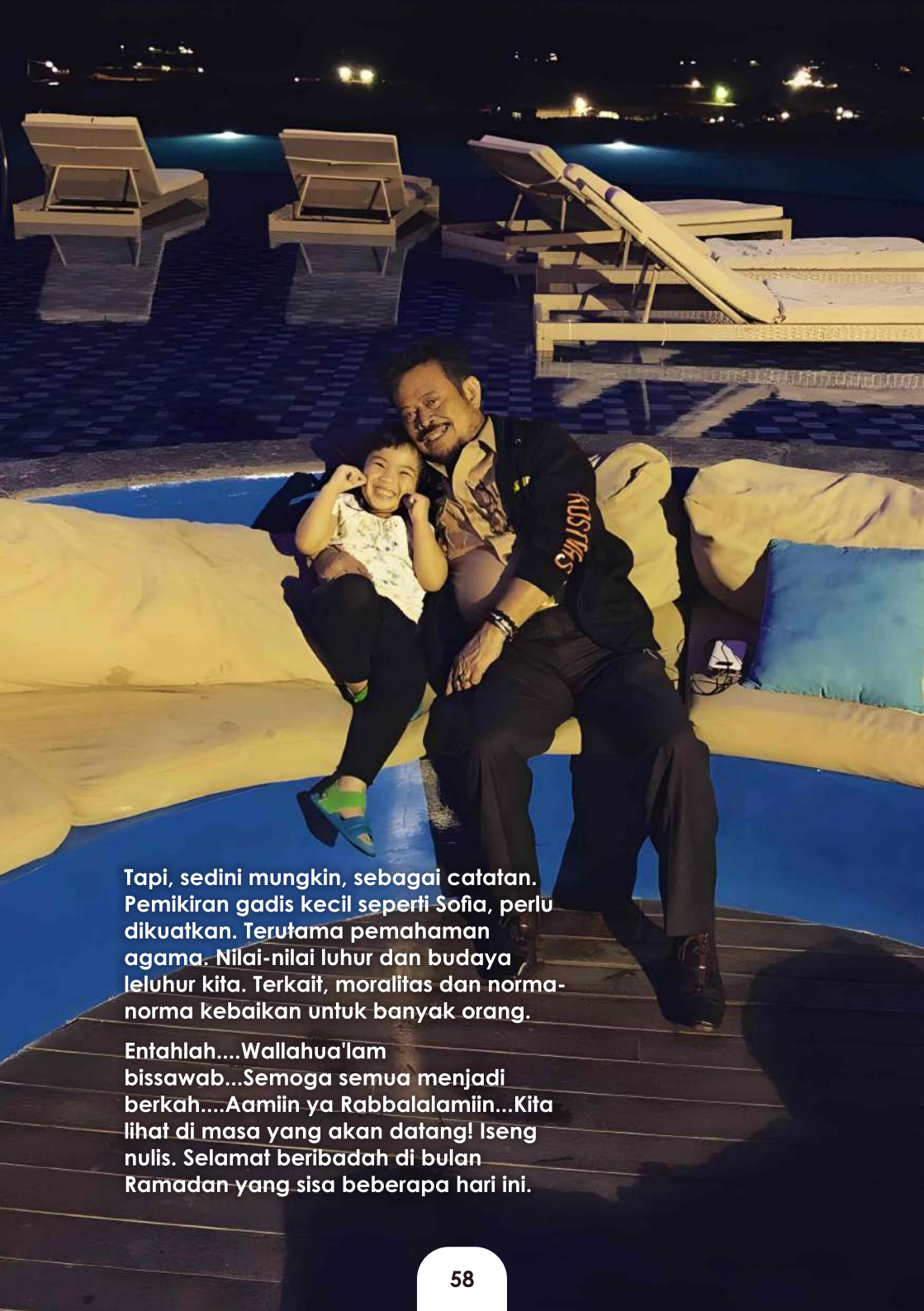
Sofia, misalkan. Dia tahu betul, bahwa konspirasi itu persekongkolan. Ya, persekongkolan untuk melakukan rencana besar. Dan, Sofia meletakkan dirinya sebagai konspirator.

Sofia mengajak orang. Mengatur segala langkah. Menakar tujuannya. Dan itu, berjalan mulus. Bahkan, rapi!

Sehingga, orang lain tidak mengetahui apa yang dilakukan. Pun kalau ketahuan, orang lain hanya sebatas menduga atau mereka-reka saja..Hebat!

Ya, lagi-lagi Sofia...Gadis kecil yang menggemaskan ini membuat pikiran saya bergejolak. Hati kecil saya hanya berucap, mungkin karena genetika.

Mungkin juga, Sofia mewarisi darah kakek dan ayahandanya. Mengalir dalam tubuhnya pikiran-pikiran terkait sendi kehidupan. Politik. Sosial. Kemanusiaan. Pelurusan sejarah kehidupan. Dan, masih banyak lagi...



Tapi, sedini mungkin, sebagai catatan. Pemikiran gadis kecil seperti Sofia, perlu dikuatkan. Terutama pemahaman agama. Nilai-nilai luhur dan budaya leluhur kita. Terkait, moralitas dan norma-norma kebaikan untuk banyak orang.

Entahlah....Wallahua'lam
bissawab....Semoga semua menjadi
berkah....Aamiin ya Rabbalalamiin...Kita
lihat di masa yang akan datang! Iseng
nulis. Selamat beribadah di bulan
Ramadan yang sisa beberapa hari ini.

49 JANGAN PERNAH KIBARKAN BENDERA PUTIH!

Usai sahur di Widya Chandra,
Kamis, 6 Mei 2021



Bersandar pada keyakinan. Bahwa kerja keras dan ikhlas adalah bagian dari ibadah. Jangan ada kata kecewa.

Niat baik. Sangat serius. Tak kenal waktu, malah. Dan, selalu ingin memberikan yang terbaik.

Bersandar pada keyakinan. Bahwa kerja keras dan ikhlas adalah bagian dari ibadah. Jangan ada kata kecewa. Apatah lagi, mengibarkan bendera putih sebagai simbol surrender (menyerah).

Terus bangkit. Berjuang! Berikan yang terbaik. Jika ada "kerikil", itu ujian. Yang, akan membuatmu makin tangguh. Bahkan, membuat derajatmu makin terangkat. Yakinlah itu!

Mungkin saja, sekali lagi mungkin, masih ada yang tak mengakuinya. Tetapi itu adalah hal yang wajar. Lalu, apakah perjuangan itu harus surut?

Tentu, katakan TIDAK! Karena, nilai perbuatan baikmu itu tercatat. Ada Yang Maha Tahu yang melihat. Mencatatnya! Dan, tentu, menempatkanmu pada posisi terhormat.

Kalau begitu, teruslah...Ya, teruslah menoreh kebaikan. Menabur benih kebaikan. Bahwa kerja yang kau lakukan dengan ikhlas atas dasar ibadah. Lebih mengharap Ridho-Nya.

Insyallah...Allah melihat ..Mencatat...Dan, akan membalas kebaikanmu dengan cara-Nya.

Selamat menjalankan ibadah puasa....

SUDAHKAH ANDA BERSUJUD? MINTALAH PADA-NYA!

Di Rumah Dinas Widya Chandra 8, 30 April 2021

**Banyak orang
sederhana
hidupnya,
tapi mampu
berbagi.**



Syahrul Ramadhan, Syahrul Mubaraq...Ya, Ramadhan. Bulan penuh berkah. Lebih mulia dari seribu bulan. Waktu paling baik untuk berserah diri.

Lalu, meminta yang terbaik. Tentu, kepada Yang Maha Kuasa! Maha Segalanya!

Pertanyaannya, sudahkah kita meminta dan bermohon pada-Nya? Bukankah Allah, Maha Kuasa dan pengatur segalanya?

Ingat! Hanya Dia-lah yang bisa merubah takdir dengan doa-doa khusus. Allah-lah, yang memberi apa saja. Kekayaan. Kedudukan. Jodoh. Dan, kecukupan. Hanya...Dia-lah!

Kalau begitu, saatnya gunakan waktu sebaik mungkin. Di Bulan Berkah ini! Jangan lewatkan Ramadhan berlalu begitu saja. Bersujudlah! Mintalah!

Ketahuilah, masih banyak orang serba kekurangan. Kesulitan, malah...Tetapi toh mereka bisa tersenyum. Bahkan, tak mengeluh sama sekali.

Mungkin saja, sudah merasa cukup dengan apa yang mereka dapatkan. Tetapi, jauh dari itu.

Saya kira, karena mereka menikmati apa yang ada. Dan lebih dalam lagi; mampu mensyukuri nikmat yang diberikan Allah itu...Bukankah Allah berfirman, "Barang siapa yang mensyukuri nikmat-Ku, niscaya akan Ku-tambahkan. Dan barang siapa kufur atas nikmat-Ku, niscaya azab-Ku amat pedih!

Di sisi lain, fakta tak bisa dinafikan. Banyak orang sederhana hidupnya, tapi mampu berbagi. Bahkan, mungkin saja di hatinya mau terus berbagi dengan orang lain.



So, kita seperti apakah?
Atau, siapakah itu yang selalu
mau berbagi?

Penuh harap; Anda, saya, teman-
teman saya yang terkasih. Dan,
kita.....Semua.....!!!

Selamat menunaikan ibadah
yang terbaik di Bulan Ramadhan
ini ...

Ridho Allah bersama kita, aamiin
ya Allah...

Salam saya untuk semua
keluarga...Salamaki.!!!



51 JADILAH DIRIMU SENDIRI, LALU SERAHKAN SAMA TUHAN...

Dalam perjalanan
dengan Citylink, 24 April 2021

Jadilah dirimu sendiri. Temukan secara esensi, siapa dirimu.

Percaya diri (PD). Itu senjatamu. Percaya diri. Juga, kekuatan terbesarmu. Terutama, dalam menghadirkan kesuksesan. Bahkan, itu dalam prinsip hidup.

Sehebat apa pun kamu. Sekuat apapun "power", yang kau miliki. Termasuk, seberapa lama, kamu latihan untuk penguasaan teknikmu. Tetap saja, saat kamu naik ke "ring tinju".

Memperebutkan "kejuaraan", misalkan. Lalu, kau kehilangan kepercayaan diri. Maka, kamu kalah sebelum bertanding. Bahkan, lebih parah lagi. Tamatlah impian mu!

Makanya, jaga percaya diri (PD). Karena, itulah pakaian terbaikmu. PDMu, akan menyatukan power dan pesona dirimu.

Lalu, menaklukkan lawan. Bahkan, semua tantangan yang kau hadapi.

Caranya? Pertama, sebagai hamba. Serahkan semua pada Tuhanmu. Lalu, itu tadi, tanamkan kepercayaan dirimu. Ikrarkan dalam hati; KAMU BISA.

Selanjutnya, masuklah ke "arena". Kemudian, taklukkan lawan-lawanmu.

Nah, jika ada "kenyataan lain", itu kehendak Tuhanmu. Dan, bisa jadi, "kenyataan lain" itu adalah kebahagiaan baru bagimu. Ya, ruang Tuhan untuk menaikkan level dan kualitas dirimu.

Pertanyaannya, kau cinta dirimu? Jika, jawabnya iya. Naikkan, levelmu. Naikkan, martabatmu. Dan, ingat! Jangan takut tantangan. Justru, sebaliknya. Taklukkan tantanganmu itu!

Kata kuncinya, jadilah dirimu sendiri. Temukan secara esensi, siapa dirimu. Tegaskan, "Ini aku!" Pada posisi ini, tak ada rasa takut.

Bahkan, 100 badik pun tak akan menggoyahkanmu. Mundur? Haram dalam posisi ini. Bahkan, se-centi pun.

Karena, alam pun tahu. Kalau tak ada jagoan sepanjang hari. Bahkan, derasny hujan pasti ada masanya. Lalu, berhenti.

Intinya, tanamkan percaya dirimu. Jaga, konsistensinya. Takar sebaik mungkin.

Fokuslah untuk terus berbuat baik. Jangan pernah berhenti. Di mana pun! Kerjakan segalanya atas nama cinta. Juga, keikhlasan!

Hadirkan semangat kedua orang tuamu! Teruslah berjuang. Jangan lupa berdoa.

Hadirkan pula orang-orang yang kau cintai dan sayangi. Terutama, dalam setiap inspirasi gerakmu. Lalu, sujud lah! Berserah dirilah kepada Sang Maha Penolong. Sehingga, semua bernilai ibadah. Tentu, di sisi Yang Maha Kuasa.

Selamat berpuasa ...Semoga berkah ..Aamiin





52 KADO UNTUK THITA DI BULAN RAMADAN

Dalam perjalanan kembali ke Jakarta, 18 April 2021

**Masih teringat. Tepat pada 17 April. Beberapa tahun silam.
Tangisan bayi mungil berkulit putih itu terlahir di dunia.
Bayi itu, kuberi nama Indira Chunda Thita Syahrul.
Putri, pertamaku. Satu-satunya.**

SETIAP orang memiliki dua hari yang sangat agung. Pertama, hari di mana ia lahir. Dan, kedua, hari saat ia menemukan mengapa dilahirkan.

Sementara orang-orang yang menyayanginya, selalu berdoa. Tiada henti. Berharap! Sangat!

Semoga di hari lahirnya, dan selamanya, selalu dalam limpahan berkah-Nya. Aamiin ya Rabbal 'alamiin...

Masih teringat. Tepat pada 17 April. Beberapa tahun silam. Tangisan bayi mungil berkulit putih itu terlahir di dunia. Bayi itu, kuberi nama Indira Chunda Thita Syahrul. Putri, pertamaku. Satu-satunya.

Tepat, 17 April, di Bulan Ramadan ini, sang putri kebanggaanku itu, mengenang masa lahirnya. Kutitip doa pada Sang Kuasa. Semoga Ramadan ini. Bulan berkah ini. Menjadi momentum sekaligus kado yang terindah buat Thita. Aamiin ya Allah...

Ramadan adalah bulan penuh berkah. Pun selalu dipadankan sebagai bulan suci. Bahkan, lebih mulia dari seribu bulan.

Nah, bulan Ramadan juga sebagai bulan curhat. Luapkan, curahan bathinmu pada Sang Khalik! Mintalah, apa yang engkau inginkan! Karena, bulan Ramadan inilah salah satu momentum yang paling tepat.



Karena, Syahrul Ramadan.
Syahrul Mubarak..

Kalau begitu, Ramadan adalah bulan yang sangat istimewa. Tempat bercurhat pada Ilahi Robbi. Pemilik segalanya! Penguasa, Yang Maha Kuasa! Pengatur siang dan malam!

Dan ini, jadi peluang. Bagi semua. Siapa saja! Mereka yang lagi bertahan. Terutama, yang menghadapi ujian hidup. Kesulitan besar. Pun, kecil. Bahkan, dalam bentuk apapun...

Atau, mungkin, mereka yang juga merasa terluka. Juga, merasakan kesulitan. Bergegaslah. Lalu, bersujud! Temukan jalan keluar. Terutama, ketenteraman hati. Secara luas, ketenteraman kehidupan.

Angkat dua tanganmu. Bermohonlah. Tiada henti. Semoga Yang Maha Mendengar, mencurahkan rahmat-Nya. Juga, kita diberi kekuatan. Kesabaran. Dan, keikhlasan. Menuju jalan keluar dari problematika hidup yang ada.

Karena, sejatinya, kehidupan memang ujian. Pembelajaran. Dan, segala yang terjadi, mempunyai makna dan hikmah yang Allah titipkan untuk kita pelajari. Selanjutnya, temukanlah hal yang hakiki di dalamnya.

Tapi, terpenting dalam hidup ini. Teruslah berikhtiar. Lakukan, kebaikan. Jangan pernah berhenti melangkah menabur rahmat.

Di sisi lain, berhentilah membenci! Juga, cemburu. Apalagi, berbuat aniaya. Dan, satu lagi, syukuri nikmat Tuhanmu. Apa adanya!

Bukankah Allah dalam firman-Nya, telah mengingatkan; "Tidak ada balasan kebaikan yang kau taburkan, selain kebaikan yang pasti kau terima."

Selamat menjalankan ibadah puasa di hari kelima. Sekali lagi, selamat ultah untuk Thita.



53

CARILAH CAHAYA DI BULAN SUCI RAMADAN INI

Dalam Perjalanan ke Jakarta Menghadiri
Rapat Terbatas (Ratas)
di Istana Negara, 12 April 2021

**Di bulan mulia dari seribu bulan ini,
perbanyaklah amalan.**

**SETAHUN begitu cepat. Bulan
Syab'an sudah berganti
Ramadhan. Kupanjatkan doa untuk
sahabatku. Saudaraku. Orang yang
ku sayangi. Teman sepermainan.
Kami.. Semua ...**

Hamba-Mu, yang tak luput dari
dosa. Yang, tentu, selalu
mengharap ridha-Mu.

Rabb-ku, berilah kami kesehatan.
Tawadhu dalam iman. Juga,
keluarga yang bahagia. Rezeki
berkah. Serta terimalah amal
ibadah kami.

Ya, Rabb-ku... Pertemukanlah kami
dengan Ramadhan yang segera
tiba...Aamiin Yaa Allah Yaa Rabbal
'Alamiin...

Di bulan mulia dari seribu bulan ini,
perbanyaklah amalan. Ibadah. Pun
permohonan ampunan. Semoga
tujuan Anda, saya,
kita...semua...diberkahi Yang Maha
Tahu.

Carilah cahaya di bulan
pengampunan ini. Karena, itulah
hakikat sebagai hamba. Bukankah
Sang Maha Pencipta telah
mempertegas, "Tidaklah
kuciptakan jin dan manusia,
kecuali menyembah kepada-Ku."

Kalau begitu, perbanyaklah
ibadahmu. Kuatkanlah
silaturahmi. Dan, raihlah
kemenanganmu!

Tak lupa, di Ramadhan ini,
datanglah bersimpuh. Terutama
kepada kedua orang tua kita.
Sosok mulia yang (juga) telah
mengenalkan kita pada dunia.
Mohonlah maaf. Karena, pintu
berkahmu, ada pada orang tua
kita.

Pun, di bulan suci inilah, doa-doa
mujarab akan terkabulkan. Nah,
kalau begitu, mendoakan
kebaikan-kebaikan dan ampunan
dosa pada kedua orang tua, istri,
dan anak-anak serta orang yang
kita sayangi, menjadi sangat esensi.
Termasuk, saudara dan kerabat.

Karena, tak bisa dinafikan,
merekalah yang juga memberi
andil. Sehingga, kita berada dalam
kondisi seperti sekarang.

Sekali lagi...tingkatkan ibadahmu di
bulan berkah ini. Semoga Yang
Maha Kuasa memberikan yang
terbaik. Kepada kita...Semua...
MARHABAN YA RAMADHAN



54

KETIKA PAGI BUTA KUBISIKKAN PADA "AWAN" AGAR JAGA SAHABATKU

Di atas helikopter dari Palangkaraya ke Kapuas
bersama Pak Luhut, 6 April 2021

**Tugas negara tak kenal waktu.
Pun penanggalan.**

Pagi buta. Sekira pukul 05.00,
waktu Indonesia Barat. Kami
bergegas.

Di atas Hercules. Pesawat milik
Tentara Nasional Indonesia (TNI).
Tentara kebanggaan kita semua.
Kubisikkan pada "awan putih" di
luar sana. Jaga semua sahabatku.
Semua saudaraku. Orang-orang
yang saya sayangi.

Kusampaikan pula. Bukakanlah
sinar energi kehidupan. Energi
yang makin baik untuk mereka.
Tolong, jangan biarkan mendung
terlalu lama. Tapi, tumpahkan air-
Mu yang tidak menjadi bencana.

"Matahari, awan, dan angin".
Kumohon kebaikan-Mu.

Pagi buta, memang sebagai
penanda. Bahwa tugas negara tak
kenal waktu. Pun penanggalan.
Libur pun jika negara dan rakyat
memanggil, engkau harus hadir.

Setelah tiba di bandara.
Perjalanan masih berlanjut. Tempat

yang dituju, masih butuh alat
transport lain.

Dengan menggunakan helikopter,
kami menuju lokasi. Tempat yang
dituju.

Itulah gambaran tugas
Kementerian Pertanian. Sekaligus
gambaran kompleksitas fungsi
untuk kepentingan seluruh rakyat
Indonesia.

Tugas yang meliputi luas
jangkauan. Implikasi masalah, dan
seterusnya. Tapi, saya haqqul
yaqin, tugas ini adalah amanah
yang memang harus dipikul
dengan ikhlas. Dan, tentu, berniat
sebagai ibadah, aamiin...

Pun saya percaya. Bahwa tugas
yang "menembus langit" ini, begitu
sangat mendasar. Mengapa?
Karena, berkaitan pada
kelangsungan hidup manusia.

Itu terkait persoalan pangan. Soal
makanan. Farmasinya juga.
Kosmetiknya, malah. Ya, itu tadi,
semua dari hasil pertanian.

Bahwa belum sempurna,
jawabannya iya. Pastilah! Kerja-
kerja kita sebagai manusia biasa,
jelas ada yang kurang. Tak
sempurna. Bahkan, di sana-sini,
berbagai kepentingan tak bisa
diakomodir.

Namun, dengan kerja keras
dibarengi kerja tulus, insya
Allah...Tuhan Maha Mengetahui.
Doa tulus pun ku pinta. Kepada
temanku. Saudara-saudaraku.
Orang-orang yang aku sayangi.
Yuk, kita selalu saling mendoakan.
Semoga semua yang kita lakukan,
diridhai Sang Maha Kuasa...Aamiin



INDONESIA FOOD SUMMIT 2021

SOLUSI MEWUJUDKAN KETAHANAN DAN KEPULAIKAN PANGAN NASIONAL



55

BERMIMPILAH BESAR ... PERLIHATKAN, KAMU BISA!

Dalam perjalanan ke Jombang, Jatim, 27 Maret 2021

***Rebut! Terus berusaha
dan bekerja keras.***

***Perlihatkan kepada semua orang
bahwa kamu bisa.***

Kamu hebat!

Mimpi besar. Harapan besar. Masa depan yang baik. Itu menurut logika saya, hanya ada bagi mereka yang mau berjuang. Sibuk berkarya. Bahasa kekinian, "kepo" mencari tahu banyak hal.

Rumusan pikiran saya, sederhana. Masa depan yang baik, itu hadir kalau kau memang impikan. Juga, harapkan. Dibarengi dengan doa ikhlasmu. Lalu, kau berusaha mencari bagaimana ada "hubungan/kontak alur" pada keadaan yang kau impikan itu.

Juga, bagaimana engkau mencoba merumuskan. Lalu, menyesuaikan. Dan, terpenting, memenuhi semua variabel atau syarat dari keadaan yang kau impikan tadi. Tegasnya, mantapkan target yang kau telah tetapkan.

Nah, jika semua itu engkau pahami. Juga, sudah paham dan tahu betul jalani. Tinggal, bangkitkan optimisme! Tanamkan kepercayaan diri untuk menggapai kesuksesan itu.

Bekerjalah lebih. Bina pertemanan lebih banyak. Lakukan semua dengan ikhlas dan tulus. Tentu, berdoalah dalam persujudan salatmu. Mohon pada Tuhanmu



Kuatkan semangatmu! Yakinkan dirimu pada mimpi itu. Dan, dengan doa-doamu, your dreams come true.

Ingat! Biasanya, kelemahan yang ada itu dimulai dengan kata "aku pasrah". Bahasa lainnya, "kita jalani aja". Mengalir saja. Dan, banyak lagi.

Kalau saya, berbeda. Don't stop ! Sekali layar terkembang, surut pun kita berpantang!

Terpenting, arahkan perahumu ! Arungi samudra menuju pulau harapan. Taklukkan gelombang. Jaga, badai itu !

Jangan bawa menyamping perahu. Karena, kata tenggelam hanya ada kalau itu takdirmu!

Artinya, jangan berhenti. Apalagi, terlintas kata "give up" atau menyerah dan apa adanya

Rebut! Terus berusaha dan bekerja keras. Perlihatkan kepada semua orang bahwa kamu bisa. Kamu hebat !

Hidup memang selalu berteman dengan masalah. Akrab dengan hambatan. Nah, cari solusinya! Siapkan, cb 1, cb 2, dan cb 3 mu, itu apa? Sudah ada langkah antisipasinya, belum? Kalau semua itu sudah ada, buatlah perkiraan-perkiraan. Lalu, jalan! Tentukan, pada alternatif mana yang harus kamu temukan. Pokoknya, begitu-mi, deh. Itu pikiranku hari ini.

Intinya, kehidupan yang baik dan besar, hanya ada dari mereka yang mau bermimpi besar dan baik hati. Salamaki

56 BERDOA, KERJA KERAS, DI UJUNG JALAN ITU ADA CAHAYA TUHANMU...

Dalam perjalanan
dari Jakarta Menuju Maros -
panen raya, 20 Maret 2021



Kata kuncinya,
berdoalah! Dan,
jangan pernah
berhenti
berusaha. Lakukan
yang terbaik!

Hidup itu perjuangan. Maka, harus diperjuangkan. Caranya, isi hidupmu dengan mendekatkan diri sebagai hamba. Dan, tentu, harus kerja keras.

Jangan pernah mengeluhkan permohonanmu jika belum terkabul. Namun, bersyukur atas apa yang kau dapatkan tanpa kau harus memintanya.

Itu karena sudah ada yang mengaturnya. Dan, selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa. Juga, selalu ada jalan bagi mereka yang gemar berusaha.

Ingat, jika hari ini kamu melakukan apa yang tidak dilakukan orang lain. Maka, yakinlah, besok kamu akan mendapatkan buah dari karyamu itu.

Satu lagi, jangan kegagalan kemarin kamu jadikan beban di hari ini. Tuhan, bukan sedang menghukummu. Tuhanmu Yang Maha Tahu, hanya mengarahkan ke jalan yang lebih baik lagi.

Jangan pula kau mengatakan hidup tidak adil. Padahal, kita sendiri tidak pernah berusaha untuk mendapatkan keadilan.

Tetaplah, kerja keras dengan doa yang tiada henti.

Kalau begitu, sukses itu ditentukan Yang Maha Kuasa. Juga, tentu, usaha keras yang tiada henti.

Dan, ingat. Sukses itu, bukan ditentukan orang lain!

Kata kuncinya, berdoalah! Dan, jangan pernah berhenti berusaha. Lakukan yang terbaik!

Fokuslah pada tujuanmu. **Make your dreams come true. Believe in God. And make it happen** Jika doa dan kerja keras sudah menjadi hidupmu, yakinlah! Di ujung jalan itu, ada cahaya. Ya, cahaya berupa rahmat dari Yang Maha Segalanya. Sedang menunggumu....

Salamaki...

57

JANGAN PERNAH PEMBERI KUASA MURKA PADAMU!

Dalam Perjalanan ke Makassar.
Di atas pesawat, bersama Bibie dan Thita,
15 Maret 2021



Pesanku, tetaplah berjuang.
Netral berpijak pada kebenaran.
Jadikan filosofi hidupmu
untuk tak pernah mengenal
kata goyah.

PERJALANAN panjang telah
mengujimu. Suka dan duka selalu
bergantian. Demikian pula tawa.
Bahkan, air mata.

Tetapi, semua itu penanda. Bahwa
engkau hidup. Dan, jelas, selalu
berdinamika.

Terkadang, kau bak busur. Penentu
bidikan. Merobek sasaran.
Sebaliknya, ada saatnya kau
menjelma bak anak panah yang
tak ditengok. Malahan,
dicampakkan orang.

Dan itu, biasa. Karena, nantinya,
semua itu, menyempurnakan
hidupmu. Dinamikamu! Bahkan,
berbuah obat. Menyegarkanmu.

Dinamika hidupmu yang tak
pernah berhenti dengan cobaan,
bakal menjadi ujian. Ya, ujian
idealismemu.

Bahwa ada realitas nyata atas
ujian di sekitar hidupmu, jelas harus
dihadapi. Karena, itu semua akan
membuatmu berani.

Pesanku, tetaplah berjuang. Netral
berpijak pada kebenaran. Jadikan
filosofi hidupmu untuk tak pernah
menegal kata goyah. Apalagi,
mengangkat bendera putih
sebagai pertanda menyerah.
Jangan!

Pun, cobalah menghadirkan mosaik romantisme. Dengan harap, tak ada hina di atas pundak kuasa dan kekuatan yang ada padamu. Karena, kau dengan umurmu telah diberkahi. Bahkan, Sang Maha Kuasa telah berbaik hati tetap memanjakanmu di sofa teduh.

Jagalah! Agar tak ada amarah. Terkhusus, kepada tangan Pemberi Kuasa padamu.

Sebab, kurang apa lagi Sang Maha Pencipta. Melalui berkah negara tercinta ini, kau telah dimanjakan-Nya.

Kau pun menjadi pilihan. Tegarkan langkahmu. Insya Allah, di perjalananmu, Sang Maha Tahu, masih memberi kuasa mengarungi bahtera pengabdianmu.

Jaga itu! Tetaplah beribadah dan mengabdikan dalam hidupmu. Jangan biarkan Pemberi Kuasa murka padamu!

**“Buktikan!
Kamu anak rajawali.
Sang penakluk benua dari timur.
Torehkan legacy negara
di mata dunia.
Dan itu, dari tanganmu.
Ya, tanganmu! Salamaki....”**



58 "NIA' TOJENGJI KAH BADIKNU"

Dalam Perjalanan dari Jakarta ke Bandung
(BNI-Petani Milineal), 10 Maret 2021

**Adat kita mengajari, selami sipakatau.
Sipakalabiri. Karena kalau keluar
dari ajaran itu, tunggu saja.
Alam marah.**

Di balik jabatan, mengintip
kebiasaannya. Di balik hidup, selalu
ada maut.

Di balik persatuan, terselip bara
perpecahan. Di balik sembah, bisa
memunculkan umpat. Maka jalan
keselamatan adalah jalan tengah.
Dan, persatuan dan kebersamaan,
menjadi pilihan bijak.

Saya coba bawa secara lokal.
Pertanyaan saya, "nia'ji badiкну?"
Kalau ada kata ini di dalam dirimu,
kau Bugis-Makassar. Nilai leluhur
yang secara prinsip melambangkan
kebersamaan, persatuan. Juga,
kebenaran. Ya, kita harus kompak.
Pun, kita harus selalu bersatu.

"Nia' tojeng ji kah badiкну!!!" Kalau
itu ada, harusnya kita sipamaling-
malingi. Sipappacei. Juga, sipasiriki
kan...(ada bahasa Bugis dan Toraja-
nya)

Artinya, kita harus saling peduli.
Tolong menolong. Tidak saling
khianat. Apalagi, saling
membohongi.

Millenjal Smartfarming

Bandung, 10 Maret 2021



"Nu eranggi badiкну!" Kalau
bawa itu, kau berani. Kau akan
merasa berkuasa !!! Tapi, ingat!
Ada pesan adat Bugis-Makassar.

Janganko lewa' berani.
Kemudian, menuju sombong.
Apalagi, sok kuasa.

Terlebih lagi, jika kau melewati
nilai-nilai agama. Sopan santun,
contoh kecilnya.

Adat kita mengajari, selami
sipakatau. Sipakalabiri.
Karena kalau keluar dari ajaran
itu, tunggu saja. Alam marah.

Dan ketika itu, ada saatnya kau
dipermalukan. Bahkan, di depan
banyak orang. Nauzubillahi
minzaliq. Salamaki tapada
salama.

59

TULUSLAH BEKERJA...

Jakarta, 17 Oktober 2020

Sukses tak ada yang instan

SUKSES itu tak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu kerja keras. Juga, keringat yang mengucur.

Sukses juga tak ada yang instan. Saudaraku, sukses itu pasti melewati perjuangan. Itu tadi, harus ada keringat yang mengucur. Harus merasakan tubuh yang pegal.

Bahkan, terkadang ada hati yang kecewa. Terluka, malahan.

Tapi, perlu jadi catatan. Sepanjang kerja itu didasari niat ikhlas, ibadah, dan juga bahagia dari kecintaan pada negara, bangsa, rakyat, dan keluarga, insya Allah semua baik pada akhirnya.

Yakinlah satu hal, tidak ada pengorbanan yang sia-sia. Keringat yang mengucur itu, tak pernah ingkar janji.

Tuhan Maha Tahu. Pun Tuhan, akan membalas perjuangan itu dengan **KEBERHASILAN**.

Saudaraku, tetaplah fokus. Pegang target dan tupoksimu. Jaga setiap langkah dan tindakanmu.

Berbuatlah yang terbaik. Tuluslah dalam bekerja. Insya Allah, tangan Maha Kuasa akan ikut melindungi setiap langkahmu. Salamaki'.



KINERJA SEKTOR PERTANIAN

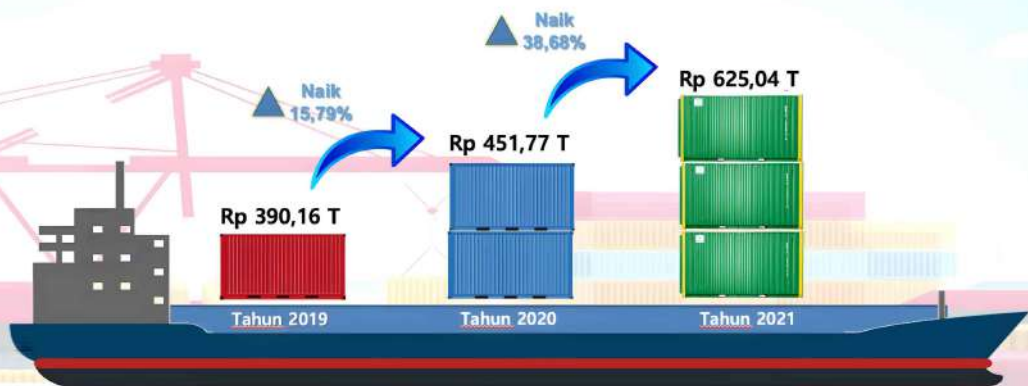
SELAMA PANDEMI COVID-19

Kinerja sektor pertanian selama pandemi terus membaik dan terjaga. Dibawah komando Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL), ekonomi pertanian tangguh dan konsisten tumbuh meskipun dihantam badai pandemi Covid-19 sejak Maret 2020. Hal tersebut tercermin dari beberapa indikator makro pertanian.

a. PDB Pertanian

Selama tahun 2020 hampir seluruh sektor ekonomi Indonesia tumbuh negatif, sebaliknya sektor pertanian mampu tumbuh positif. Berdasarkan data BPS Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian mengalami pertumbuhan positif sebesar 16,24% di kuartal ke II tahun 2020 dan terus berlanjut secara konsisten tumbuh positif pada tahun 2021. Hal ini menjadi bukti bahwa sektor pertanian mampu menjadi bumerang ekonomi nasional yang tangguh untuk menopang perekonomian nasional.





Sumber:  BPS

b. Ekspor Pertanian

Kinerja ekspor pertanian dibawah Mentan SYL mencatatkan capaian yang luar biasa. Pada tahun 2020, ekspor pertanian mampu tumbuh 15,79 persen menjadi Rp 451,77 triliun dibanding periode tahun 2019 sebesar Rp 390,16 triliun. Demikian juga pada tahun 2021 ekspor pertanian mampu tumbuh 38,68 persen menjadi 625,04 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp 451,77 triliun.



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) & NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP) PERIODE JANUARI 2020- DESEMBER 2021



c. Nilai Tukar Petani (NTP)

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terbukti berhasil membawa sektor pertanian ke arah yang lebih baik dan salah satunya berdampak pada peningkatan daya beli atau kesejahteraan petani. Hal ini terlihat dari, Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) terus membaik dan bertumbuh sejak Juli 2020. Pada Desember 2021 NTP dan NTUP sudah jauh diatas 100, yaitu tercatat NTP sebesar 108,34 atau meningkat 1,08 persen dari periode bulan November sebesar 107,18 dan NTUP sebesar 108,52 atau meningkat 1,4 persen dari periode bulan November sebesar 107,03

d. **KUR** Pertanian



Dalam mengatasi kendala semakin menurunnya anggaran APBN, Kementerian Pertanian melalui Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL), terus memfasilitasi dan mendorong petani untuk memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian. Pada tahun 2020, jumlah serapan realisasi KUR di sektor pertanian mencapai Rp 55,30 triliun atau 110,62 % dari target sebesar Rp 50 triliun. Demikian juga pada tahun 2021 mencapai Rp85,62 triliun atau 122,31 % dari target Rp70 triliun.

KINERJA PEMBIAYAAN KUR SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2020



NPL KUR PERTANIAN 2020 sebesar **0,03%**

Realisasi
31 Desember 2021

KUR
Kredit Usaha Rakyat
PERTANIAN

Serapan KUR sektor pertanian 2020 mencapai

1,9 Juta Debitur
dan realisasi kredit
Rp. 55,30 T
(110,62%) dari target
Rp. 50 T

Sumber Data : SMI Ditjen Perben
Kemenkeu per tanggal 31 Desember 2021

KINERJA PEMBIAYAAN KUR SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2021



NPL KUR PERTANIAN 2021 sebesar **0,6%**

Sumber Data : SMI Ditjen Perben Kemenkeu per tanggal 31 Desember 2021

Realisasi
31 Desember 2021

KUR
Kredit Usaha Rakyat
PERTANIAN

Serapan KUR sektor pertanian 2021 mencapai

2,6 Juta Debitur
dan realisasi kredit
Rp. 85,62 T
(122,31%) dari target
Rp. 70 T

Sumber Data : SMI Ditjen Perben Kemenkeu per tanggal 31 Desember 2021

SEDERET PENGHARGAAN SYAHRUL YASIN LIMPO

Dari tangan dinginnya, Syahrul Yasin Limpo mampu mengubah wajah Sulsel menjadi lebih baik. Hal itu terbukti, selama 10 tahun memimpin sebagai Gubernur Sulsel dari 2008-2018, banyak prestasi atau penghargaan telah ia raih, terdapat 244 penghargaan mulai dari tingkat daerah, nasional hingga internasional.



2008

Penghargaan dari Investment Award Nominasi Provinsi terbaik bagi Penanaman Modal Tahun 2008
oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah

Penghargaan Satya Lencana Pembangunan Pertanian dari Presiden RI atas peningkatan produksi pada (Beras)
oleh Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura

Penghargaan atas dipertahankannya status akreditasi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi sesuai dengan SNI ISO 17025:2008 pengujian semen dan kakao bubuk
oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan

2009

Penghargaan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI sebagai Pembina dan Kesehatan Kerja Tahun 2009
Oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Penghargaan atas dukungan dan sumbangan pemikiran yang di berikan dalam Revitalisasi 2010-2014 pada Temu Nasional Transmigrasi
Oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Penghargaan atas peningkatan kunjungan wisatawan nusantara meningkat 27%
Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Penghargaan Satya Lencana Pembangunan Pertanian dari Presiden RI atas peningkatan produksi pada (Beras)
Oleh Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura

Penghargaan sebagai juara I Nasional di bidang Agribisnis Jagung
Oleh Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura

Penghargaan sebagai juara II Nasional di bidang Agribisnis Kedelai
Oleh Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura

Penghargaan Agro Inovasi dari Menteri Pertanian RI
Oleh Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura

Penghargaan atas prakarsa dan dukungannya dalam pengembangan kakao fermentasi
oleh Menteri Pertanian RI
Oleh Dinas Perkebunan

Penghargaan atas pencapaian kinerja terbaik peringkat ke II Nasional
Oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

Penghargaan Jaksa Agung RI di Kabupaten Bantaeng "Pembinaan Kantin Kejujuran Nasional"
Oleh Dinas Pendidikan

Hasil evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan Daerah (EKPPD) PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2007 NOMOR 33/pkcd/vii/2009, maka hasil EKPPD secara umum menunjukkan bahwa pemerintah provinsi sulawesi selatan mendapatkan peringkat 2 secara Nasional dari 33 propinsi dengan skor 2,82 dengan kategori prestasi tinggi
Oleh Biro Pemerintahan Daerah

Penghargaan Satya Lencana Kesatria Bakti Husada Arutala
Oleh Dinas Kesehatan



Penghargaan 102 Inovasi paling prospektif 2010 oleh Menteri Negara Riset dan Teknologi RI
Oleh Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah

Penghargaan dalam Transplantasi Terumbu Karang di 101 pulau terbanyak 22.220 stek (Rekor Muri)
Oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah

Piagam penghargaan sapta pesona (pesona umum bersih) di Museum Negeri Provinsi Sulsel "Ia Galigo" sebagai peringkat III, dalam penyediaan dan pengelolaan toilet umum bersih
Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Penghargaan peningkatan produksi beras nasional (P2BN) untuk gubernur sulsel atas peningkatan produksi padi di atas 5% selama 3 tahun berturut-turut oleh Presiden RI
Oleh Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura

Penghargaan pada pekan Hortikultura Nasional di Batam Riau, juara I Stand Tanaman Hias, juara 2 stand sayuran, juara 3 stand buah-buahan, juara 3 kelompok tani berprestasi bidang agribisnis kedelai, juara harapan 2 stand pameran batam expo
Oleh Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura



Penghargaan utama Antara Award 2010 kategori Pemprov diberikan kepada Prov. Sulsel sebagai provinsi yang paling terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada publik, di serahkan oleh menteri BUMN di Jakarta
Oleh Biro Humas dan Protokol

Penghargaan diberikan kepada Gubernur Sulsel atas keberhasilan merintis Gernas Kakao, oleh Menteri Pertanian RI
Oleh Dinas Perkebunan

Penghargaan Piala Citra dalam hal Pelayanan Prima tingkat Nasional
Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan

IKM Binaan Disperindag Sulsel juara II Konvensi GKM tingkat Nasional kategori GKM Model Elma an. IKM Roti Sanggalea kab. Wajo di Mataram NTB
Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan



IKM Binaan Disperindag Sulsel menerima penghargaan kreasi prima mutu
Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Penghargaan atas pencapaian kinerja terbaik sumber daya air, peringkat ke I
Oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

Penghargaan anugrah aksara tingkat nasional pada peringatan hari aksara internasional atas komitmen dalam penuntasan Buta Aksara di Sulsel
Oleh Dinas Pendidikan

Penghargaan sebagai karang taruna berprestasi tingkat nasional di Bogor oleh Kementerian Sosial RI
Oleh Dinas Sosial

Penghargaan dalam pekerjaan sosial masyarakat (PSM) berprestasi tingkat Nasional
Oleh Dinas Sosial



Penghargaan penyuluh dan petani teladan provinsi Sulsel, oleh Presiden RI
Oleh Badan Koordinasi Penyuluh

Penghargaan Satya Lencana Kesatria Bakti Husada Kartika
Oleh Dinas Kesehatan

Penghargaan Rekor Muri "Donor Darah Secara serentak " di satu provinsi dengan peserta terbanyak
Oleh Dinas Kesehatan

Penghargaan atas Peningkatan Tingkat Hunian Rata- rata 75 %
Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



2011

Penghargaan lomba penanaman satu Milyar pohon (tahun 2010) dan lomba penghijauan dan konversasi alam wana lestari 2011 oleh presiden RI di Jakarta pada peringatan hari menanam pohon Indonesia dan bulan menanam nasional tahun 2011
Oleh Dinas Kehutanan

Penghargaan atas dukungan dalam pelaksanaan transmigrasi, Yogyakarta 2011 oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Penghargaan badan nasional pelayanan penempatan dan perlindungan TKI (BNP3TKI). Atas kepedulian terhadap tenaga kerja Indonesia asal Sulsel yang ada diluar negeri
Oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Penghargaan Provinsi Terbaik Se Indonesia di Bidang Investasi "Regional Champion" oleh Ketua BPMD Jakarta
Oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah

Penghargaan Pelaksana Terbaik Pekan Keselamatan Jalan 2011 dari Kementerian Perhubungan di Jakarta
Oleh Dinas Perhubungan dan Kominfo

Penghargaan atas penyelenggara dan penandatanganan MOU komitmen keselamatan di jalan raya antara pemerintah, jajaran terkait dan masyarakat pengguna jalan provinsi Sulawesi Selatan (Rekor Muri)
Oleh Dinas Perhubungan dan Kominfo

Penghargaan/piala pada "The Most Improved" atas upaya melestarikan, melaksanakan event budaya dan pariwisata daerah Sulawesi Selatan secara berkesinambungan di Jakarta oleh Menteri Pariwisata RI.
Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Penghargaan satya lencana wirakarya di Tenggarong Kalimantan Timur
Oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura

Penghargaan GATRA Award Tahun 2011 diberikan kepada Gubernur prov. Sulsel kategori propinsi terbaik
Oleh Biro Humas dan Protokol

Penghargaan sebagai favorit I lomba promosi sumberdaya genetika hewan (SDG) pada expo dan kontes beternak nasional PENAS XIII tahun 2011 oleh Menteri Pertanian RI
Oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Penghargaan masyarakat perbenihan dan perbibitan Indonesia oleh Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan dari Kementerian Kehutanan RI
Oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Penghargaan adibakti mina bahari tingkat nasional tahun 2011
Oleh Dinas Kelautan dan Perikanan

Anugrah Motivasi perkebunan terbaik diserahkan Menteri Pertanian RI tanggal 14 oktober 2011 di Jakarta
Oleh Dinas Perkebunan

Penghargaan satyaencana pembangunan pada hari koperasi 64, koperasi berprestasi tingkat nasional, menempati peringkat V terbaik
Oleh Dinas Koperasi dan UMKM

Penghargaan bidang pendidikan dari PASIAD EDUCATION AWARD (TURKI) yang diserahkan oleh kementerian pendayagunaan aparatur negara dan reformasi RI di balaikartini, Jakarta
Oleh Dinas Pendidikan

Penghargaan peningkatan pendidikan agama & pendidikan keagamaan oleh menteri agama RI , pada hari amal bakti
Oleh Biro Mental dan Spritual

Penghargaan/piala anugrah nasional FASI VIII 2011 , karena kepedulian Gubernur Sulawesi Selatan terhadap pengembangan TK/TP AL-Qur'an, dan menekan angka buta aksara Al-Qur'an, di asrama haji pondok gede jakarta oleh wakil presiden
Oleh Biro Mental dan Spritual

Penghargaan Adi Karya Pangan Nusantara (Penghargaan tertinggi Bidang Ketahanan Pangan) oleh presiden RI di Istana Negara, Jakarta
Oleh Badan Ketahanan Pangan Daerah

Penghargaan BPK dalam pengelolaan keuangan dengan predikat opini wajar tanpa pengecualian (WTP) di serahkan oleh Bapak Rizal Jalil
Oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah

Penerimaan penghargaan dari wapres atas keberhasilannya menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan capaian standar tertinggi dan penyusunan laporan keuangan pemerintah Daerah TA 2010 dengan predikat WTA di gedung Kementerian keuangan RI
Oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah

**Bintang Maha Putra Utama di serahkan oleh Bapak Presiden RI di Jakarta
Oleh Biro Pemerintahan Daerah**

Penghargaan Brevest kehormatan kesehatan hiperbarik di Surabaya
Oleh Dinas Kesehatan

Penghargaan pranata utama di berikan kepada Gubernur Sulawesi Selatan oleh yayasan jantung indonesia di Jakarta
Oleh Dinas Kesehatan

Penghargaan social work archivement award atas kerja sama di bidang SDM aparatur akan menghasilkan masyarakat sejahtera sulsel, oleh Menteri sosial di bandung
Oleh Badan Kepegawaian Daerah

Penghargaan Rekor Muri "Penaburan Benih Tanaman Hutan Melalui Udara", pada lahan seluas 1500 ha
Oleh Dinas Kehutanan

Penghargaan Rekor Muri " Terjun Payung dengan Membawa Bendera Pita terpanjang Mencapai 342 Meter"

Penghargaan Rekor Muri " Terjun Payung dengan membawa Bendera Terbanyak ", sebanyak 25 bendera

Penghargaan bidang kearsipan untuk kategori perorangan "pembina pelestarian khasanah arsip statis" pada acara pencanangan tahun kebangkitan Badan Arsip dan Perpustakaan kearsipan prov. Sulsel oleh kepala arsip Nasional Republik Indonesia di Makassar
Oleh Badan Arsip dan Perpustakaan

Penghargaan sebagai Pembina Terbaik Nasional Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) di puri Agung Hotel Sahid Jaya Jakarta, tanggal 27 Maret 2012
Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah Desa dan Kelurahan

Penghargaan diberikan kepada pemerintah provinsi sulawesi selatan atas prestasinya dalam rangka pelaksanaan pemantauan kualitas air 33 provinsi tahun 2011, oleh pusat pengendalian dampak lingkungan Deputi Bidang Pembinaan Sarana Teknis Lingkungan & Peningkatan Kapasitas, Kementerian Lingkungan Hidup)
Oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah

Penghargaan diberikan kepada Gubernur sulsel (atas keberhasilannya memajukan kepariwisataan sulawesi selatan oleh Dra. Wiryanti Sukamdani, CHA Ketua BPP PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restaurant Indonesia)
Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Penghargaan sebagai The Best of Performance stand pameran pada pekan flori & flora nasional tahun 2012
Oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura

Penghargaan adibakti mina bahari tingkat nasional tahun 2012 kategori Pembina Perikanan Tangkap diberikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan di Mataram, Nusa Tenggara Barat
Oleh Dinas Kelautan dan Perikanan

Penghargaan Gubernur Peduli Penyuluhan Kehutanan oleh Kementerian Kehutanan
Oleh Dinas Kehutanan

2012

